

## PENGARUH LINGKUNGAN INFORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP

Nurlaily Azizah<sup>1</sup>, Iftidah Dian Furaida<sup>2</sup>, Fayza Dwi Ega Leonida<sup>3</sup>, Khuril 'Aini<sup>4</sup>,  
Firdha Yusmar<sup>5</sup>, I Ketut Mahardika<sup>6</sup>, Rizka Erlan Fadilah<sup>7</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan IPA, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, 6811, Indonesia  
[nurlailyazizah.23@gmail.com](mailto:nurlailyazizah.23@gmail.com)

<sup>2</sup> Pendidikan IPA, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, 6811, Indonesia  
[iftidahdian03004@gmail.com](mailto:iftidahdian03004@gmail.com)

<sup>3</sup> Pendidikan IPA, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, 6811, Indonesia  
[fayzaleonida@gmail.com](mailto:fayzaleonida@gmail.com)

<sup>4</sup> Pendidikan IPA, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, 6811, Indonesia  
[Ainikhuril23@gmail.com](mailto:Ainikhuril23@gmail.com)

<sup>5</sup> Pendidikan IPA, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, 6811, Indonesia  
[Firdhayusmar.fkip@unej.ac.id](mailto:Firdhayusmar.fkip@unej.ac.id)

<sup>6</sup> Pendidikan IPA, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, 6811, Indonesia  
[ketut.fkip@unej.ac.id](mailto:ketut.fkip@unej.ac.id)

<sup>7</sup> Pendidikan IPA, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, 6811, Indonesia  
[Rizkaelan.fkip@unej.ac.id](mailto:Rizkaelan.fkip@unej.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan informal terhadap hasil belajar siswa Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur dimana metode ini mengkaji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, Variabel independen dalam penelitian ini adalah lingkungan informal (X) sedangkan untuk variabel dependen adalah hasil belajar siswa (Y). Keberhasilan atau kegagalan pembelajaran tergantung pada proses yang berlangsung. Semua pihak harus bekerja sama untuk memajukan keberhasilan siswa dalam belajar. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan terpenting yang paling besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan informal dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan harapan, keluarga sebagai lingkungan belajar, Lingkungan masyarakat juga merupakan tempat yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang memberikan kontribusi terhadap proses belajar mengajar.

**Kata Kunci :** Lingkungan Informal, Hasil Belajar

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the effect of the informal environment on student learning outcomes. The method used in this study is a literature review where this method examines the relationship between the independent variable and the dependent variable. The independent variable in this study is the informal environment (X) while the dependent variable is student learning outcomes (Y). The success or failure of learning depends on the ongoing process. All parties must work together to promote student success in learning. The family environment is the first and most important environment that has the greatest influence on student learning outcomes. Informal environment can affect student learning outcomes. So that students can achieve learning outcomes that are in line with expectations, the family as a learning environment, the community environment is also a place that influences student learning outcomes that contribute to the teaching and learning process*

**Keywords:** Informal Environment, Learning Outcomes,

## 1. PENDAHULUAN

Secara umum, lingkungan terbagi menjadi dua jenis, yaitu: (1) lingkungan formal dan (2) lingkungan informal. Lingkungan formal dapat digambarkan sebagai lingkungan kecil. Lingkungan informal dapat merujuk pada situasi yang hanya terjadi sesekali atau situasi yang tidak ditangani secara serius. Lingkungan formal terbentuk secara terencana, sementara lingkungan alami atau terjadi begitu saja tanpa perencanaan pembentukannya. Lingkungan informal adalah lingkungan alam yang belum dimodifikasi sama sekali, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam lingkungan informal ini, tidak banyak yang terjadi tanpa peringatan dan tanpa dibahas secara rinci. Lingkungan informal dalam kaitannya, baik dalam konteks pemerolehan maupun proses pendidikan, memiliki cakupan yang lebih luas daripada lingkungan formal. Kita, atau bahkan staf pengajar, lebih sering ditemui di lingkungan informal daripada di lingkungan formal. (Purba, 2013).

Lingkungan dapat diklasifikasikan dalam beberapa bentuk, yang pertama adalah lingkungan formal, terdiri dari lembaga-lembaga seperti sekolah, perguruan tinggi, dan organisasi dengan keahlian yang dapat dibuktikan di lapangan. Kedua, ada lingkungan nonformal yang terdiri dari sekelompok orang, kelompok diskusi, organisasi, dan Lembaga masyarakat. Yang ketiga Ada lingkungan informal yang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. (Hudaa, 2020).

“Lingkungan sendiri dapat diartikan sebagai media interaktif dan komunikatif praktis yang diperoleh secara alamiah. Lingkungan juga dikenal sebagai salah satu media dalam pembelajaran sekaligus sebagai sumber belajar. Seperti halnya lingkungan informal bersifat alami atau natural, tidak dibuat-buat..secara umum dapat dikatakan bahwa lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diketahui dari sejumlah penelitian yang telah dilakukan para pakar terhadap lingkungan informal (Shidqi dan Mudinillah, 2021).

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur dimana metode ini mengkaji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel yang ada. Sehingga jenis penelitian ini termasuk penelitian assosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain non eksperimen yang berarti penelitian ini tidak akan menggunakan perlakuan terhadap variabel-variabel penelitian melainkan menjadi fakta-fakta yang telah terjadi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah lingkungan informal (X) sedangkan untuk variabel dependen adalah hasil belajar siswa (Y). Untuk menentukan teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data, maka data harus memenuhi persyaratan uji statistik, dengan menggunakan perangkat tes parametric. Setelah uji asumsi klasik ditentukan, kemudian data dianalisis dengan mempergunakan teknik analisis regresi berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk melihat besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel tergantung.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Keberhasilan atau kegagalan pembelajaran tergantung pada proses yang berlangsung di berbagai bagian pendidikan, termasuk program pendidikan, staf pengajar, tetapi juga peran keluarga dan masyarakat. Semua pihak harus bekerja sama untuk memajukan keberhasilan siswa dalam belajar. Masyarakat memiliki dampak yang signifikan pada pendidikan juga. Lingkungan keluarga yang merupakan lingkungan pertama dan terpenting merupakan lingkungan yang paling besar pengaruhnya terhadap siswa. Habitat awal yang diciptakan oleh orang tua dan orang-orang terdekat mereka dianggap keluarga. Sedangkan keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana anak mengembangkan kepribadian mereka (Febrianti, 2021). Lingkungan sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar. Ini adalah tempat kehidupan dan dapat memiliki efek positif dan buruk pada

pembelajaran pada siswa. Sisi positifnya, lingkungan dapat membantu proses belajar mengajar. Karena siswa menghabiskan sebagian besar waktu mereka di keluarga dan masyarakat, tanggung jawab utama guru adalah melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Akibatnya, keluarga, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya harus mendukung dan terlibat agar siswa berhasil secara akademis.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa lingkungan keluarga seseorang memiliki dampak terbesar pada bagaimana kepribadian mereka berkembang. Agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan harapan, keluarga sebagai lingkungan belajar utama harus mampu mengajarkan kebiasaan belajar yang baik. Tentu saja, hasil belajar yang dicapai dapat menderita jika pengaturan keluarga dan orang tua tidak memperhatikan kebiasaan belajar siswa. Karena mereka secara langsung atau tidak langsung terikat dengan siswa. Keluarga dan orang tua pada khususnya, memainkan pengaruh yang signifikan dalam perkembangan. Kemajuan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh keadaan orang tua.

Lingkungan masyarakat yang merupakan tempat masyarakat hidup bersama dan mengembangkan budaya merupakan pengaturan yang memberikan kontribusi terhadap proses belajar siswa yang kedua.

Masyarakat adalah tempat di mana siswa itu tinggal dan juga termasuk teman-temannya di luar sekolah. Selain itu, lingkungan sosial atau kota tempat ia tinggal berdampak pada perkembangan mentalnya (Febrianti, 2020).

Menurut penelitian yang diterbitkan dalam jurnal educational management menjelaskan bahwa faktor lingkungan masyarakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan intelektual semuanya merupakan bagian dari lingkungan masyarakat. Hasil empiris ini berbeda dari temuan lain karena rentang yang lebih besar dari faktor lingkungan masyarakat dipertimbangkan dalam penelitian ini. Penelitian sebelumnya, bagaimanapun, terbatas pada interaksi sosial (Kusumawati et al, 2017).

#### 4. KESIMPULAN

Lingkungan informal dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Seperti halnya Lingkungan keluarga yang merupakan lingkungan pertama dan terpenting dan merupakan lingkungan yang paling besar pengaruhnya terhadap siswa. Agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan harapan, keluarga sebagai lingkungan belajar utama harus mampu mengajarkan kebiasaan belajar yang baik.

Lingkungan masyarakat juga merupakan tempat yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang memberikan kontribusi terhadap proses belajar mengajar.

#### 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih Kepada Bapak Dr.Ir. Iwan Taruna, M,Neg, Ipm. Selaku Rektor Universitas Jember, Bapak Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd. Selaku Dekan Universitas Jember, Ibu Dr. Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd., Selaku Kaprodi Pendidikan IPA serta Kepada Bapak/Ibu Dosen Pengampu Prof. Dr. I Ketut Mahardika, M.Si., Rizka Elan Fadilah, S.Pd., M.Pd., Firdha Yusmar, S.Pd., M.Pd. Yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam proses penulisan jurnal ini.

#### 6. REFERENSI

- Febrianti, A. P. (2021). PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN KELAS XI DI SMK NEGERI 1 CIANJUR. *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan*, 11(1) 1-9.
- Hudaa, S. (2020). PEMANFAATAN LINGKUNGAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA KEDUA. *Jurnal Bidar*, 10(2) 120-131.
- Kusumawati, O. D., Wahyudin, A., & Subagyo. (2017). Pengaruh Pola

Asuh, Lingkungan Masyarakat dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kecamatan Bandungan. *Educational Management*, 6(2) 87-94.

Purba, A. (2013). PERANAN LINGKUNGAN BAHASA DALAM PEMEROLEHAN BAHASA KEDUA. *Jurnal Pena*, 3(1) 13-25.

Shidqi, M. H., & Mudinillah, A. (2021). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MEMANFAATKAN LINGKUNGAN BERBAHASA BAGI MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Education and Development*, 9(3): 170-175.